

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Analisis, uraian, dan pembahasan masalah dalam penelitian mengenai prosedur pemuatan *propylene* di MT. Gas Maluku pasca pembersihan sisa muatan dengan gas nitrogen (*purging*) menghasilkan kesimpulan yang didasari pada rumusan masalah yaitu :

1. faktor yang harus diperhatikan dalam proses pemuatan adalah pengetahuan dan kemampuan awak kapal, keadaan kalibrasi pada tangki cargo, dan terbatasnya waktu yang diberikan pada proses pemuatan
2. Didapati pada analisis SWOT bahwa strategi SO (*strength-opportunity*) menjadi strategi dengan nilai bobot strategi yang paling besar yang berarti kekuatan internal yang ada dalam keadaan baik dan peluang-peluang eksternal dapat dimanfaatkan menggunakan kekuatan yang ada, sehingga proses pemuatan dapat berjalan dengan optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan strategi SO (*strength-opportunity*) adalah menjaga kualitas sumber daya manusia (SDM), menjaga alat-alat pemuatan dalam kondisi baik penyusunan serta pelaksanaan prosedur dengan baik, dan menjaga koordinasi antar pihak kapal dan terminal.

## B. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran dalam prosedur pemuatan *propylene* di MT. Gas Maluku pasca pembersihan sisa muatan dengan gas nitrogen (*purging*) sebagai berikut :

1. Sebaiknya selalu memperhatikan faktor-faktor penting dalam prosedur pemuatan yang telah diketahui dari hasil analisis pada bab IV sehingga proses pemuatan *propylene* pasca *purging* dapat berjalan dengan aman dan optimal.
2. Memaksimalkan strategi SO sebagai berikut :
  - a. Sebaiknya secara rutin dilaksanakan training dalam upaya menjaga kualitas awak kapal sebagai SDM di lapangan.
  - b. Sebaiknya melakukan perawatan terhadap alat-alat pemuatan secara rutin untuk menjaga kondisi alat-alat pemuatan dalam kondisi baik sehingga dapat beroperasi secara optimal serta tidak menimbulkan kendala.
  - c. Sebaiknya pelaksanaan prosedur pemuatan selalu dirancang dengan memperhitungkan karakteristik muatan serta berkoordinasi dengan *loading master* kemudian menuliskannya sehingga dapat selalu dibaca dan dipahami oleh awak kapal untuk mengurangi kemungkinan adanya kesenjangan antara prosedur yang seharusnya terjadi dan pelaksanaan di lapangan.
  - d. Sebaiknya selalu menjaga kerjasama dan koordinasi yang baik antara awak kapal dan terminal sehingga proses pemuatan dapat berjalan dengan optimal.